

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, D. (2016). Faktor-faktor resiko kecanduan menggunakan smartphone pada siswa di SMK Negeri 1 Kalasan Yogyakarta. *E-Journal Bimbingan Dan Konseling*, 3(5), 86-96.
- Aljomaa, S. S., Mohammad, M. F., Albursan, I. S., Bakhiet, S. F., & Abduljabbar, A. S. (2016). Smartphone addiction among university students in the light of some variables. *Computers in Human Behavior*, 61, 155–164. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2016.03.041>.
- Andriani, W. S., Sriati, A., & Yamin, A. (2019). Gambaran kontrol diri penggunaan smartphone pada siswa sekolah menengah atas dan sederajat di kecamatan jatinangor. *Jurnal Keperawatan Komprehensif (Comprehensive Nursing Journal)*, 5(2), 101-117.
- Asih, A. T., & Fauziah, N. (2017). Hubungan antara kontrol diri dengan kecemasan jauh dari smartphone (nomophobia) pada mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Diponegoro. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Assari, A. (2021). Kecanduan smartphone ditinjau dari *sensation-seeking* pada Siswa SMA di Yogyakarta. *Acta Psychologia*, 3(2), 127-137.
- Azwar, S. (2007). Penyusunan skala psikologi (edisi pertama). *Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset*.

- Bae, S. M. (2017). Smartphone addiction of adolescents, not a smart choice. *Journal of Korean Medical Science*, 32(10), 1563–1564. <https://doi.org/10.3346/jkms.2017.32.10.1563>.
- Bar-On, R. (2010). Emotional intelligence: An integral part of positive psychology. *South African Journal of Psychology*, 40(1), 54-62.
- Bian, M., & Leung, L. (2015). Linking loneliness, shyness, smartphone addiction symptoms, and patterns of smartphone use to social capital. *Social Science Computer Review*, 33(1), 61–79. <https://doi.org/10.1177/0894439314528779>.
- Chiu, S. I. (2014). The relationship between life stress and smartphone addiction on taiwanese university student: A mediation model of learning selfEfficacy and social self-Efficacy. *Computers in Human Behavior*, 34, 49–57. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2014.01.024>.
- Choi, S. W., Kim, D. J., Choi, J. S., Ahn, H., Choi, E. J., Song, W. Y., Kim, S., & Youn, H. (2015). Comparison of risk and protective factors associated with smartphone addiction and Internet addiction. *Journal of Behavioral Addictions*, 4(4), 308–314. <https://doi.org/10.1556/2006.4.2015.043>.
- Choliz, M. (2012). Mobile-phone addiction in adolescence: the test of mobile phone dependence (TMD). *Progress in health sciences*, 2(1), 33-44.

- Cooper, A. (2000). Seks maya: The dark side of the force: A special issue of the jurnal sexual addiction & compulsivity. *Philadelphia: G.H. Buchanan.*
- Damanik, R. K., Harianja, E. S., & Simanjuntak, G. V. (2019). Hubungan tingkat kecanduan *gadget* dengan kecerdasan emosional remaja di SMA Negeri 2. *Jurnal Health Reproductive*, 4(1).  
<http://114.7.97.221/index.php/JRH/article/view/1892>.
- Diananda, A. (2019). Psikologi remaja dan permasalahannya. *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 1(1), 116-133.  
<https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>.
- Ferdinand, Augusty. (2007). *Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian Untuk Penulisan Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Firdaus, W., & Marsudi, M. S. (2021). Konseling remaja yang recanduan *gadget* melalui terapi kognitif behavior. *Studia: Jurnal Hasil 37 Penelitian Mahasiswa*, 6(1), 15–24.  
<https://www.lp2msasbabel.ac.id/jurnal/index.php/stu/article/view/1980>.
- Fitriyani, L. (2015). Peran pola asuh orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak. *Lentera*, 18(1), 93–110.  
<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/artikel EQ.pdf>.

Ghozali, I. (2011). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS

19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 68.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*

(ed.9). Semarang: Undip.

Goleman, D. (2000). *Emotional intelligence (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia

Pustaka Utama.

Griffiths, M. (2000). Does Internet and computer “addiction” exist? Some case

study evidence. *Cyberpsychology and Behavior*, 3(2), 211–218.

<https://doi.org/10.1089/109493100316067>.

Guerra-Bustamante, J., León-Del-Barco, B., Yuste-Tosina, R., López-Ramos, V.

M., & Mendo-Lázaro, S. (2019). Emotional intelligence and psychological well-being in adolescents. *International Journal of Environmental*

*Research and Public Health*, 16(10), 1–12.

<https://doi.org/10.3390/ijerph16101720>.

Guerra-Bustamante, J., León-del-Barco, B., Yuste-Tosina, R., López-Ramos, V.

M., & Mendo-Lázaro, S. (2019). Emotional intelligence and psychological well-being in adolescents. *International journal of environmental research*

*and public health*, 16(10), 1720.

- Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. (2020). Pembelajaran daring sebagai upaya study from home (SFH) selama pandemi covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Ilham, Ridha (2009). Tingkat signifikansi dan tingkat kepercayaan. [https://www.academia.edu/4044858/Tingkat\\_Signifikansi\\_dan\\_Tingkat\\_Kepercayaan](https://www.academia.edu/4044858/Tingkat_Signifikansi_dan_Tingkat_Kepercayaan). Diakses pada 24 Maret 2022 pukul 02.36.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Kencana (Vol. 1).
- Janna, N. M. (2020). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Artikel : Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, 18210047*, 1–13.
- Jannah, E. U. (2013). Hubungan antara *self-efficacy* dan kecerdasan emosional dengan kemandirian pada remaja. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2(3).
- Kamilah, E. N. (2014). *Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Kartika, N., & Arini, T. (2020). Dampak Kecanduan Smartphone Dalam Penurunan Produktivitas Belajar Siswa Smp. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 6-6.
- Kumar, A. K., & Sherkhane, M. S. (2018). Assessment of gadgets addiction and its impact on health among undergraduates. *International Journal Of*

*Community Medicine And Public Health*, 5(8), 3624.  
<https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20183109>.

Kurniawan, R. (2016). *Analisis regresi*. Prenada Media.

Kwon, M., Lee, J. Y., Won, W. Y., Park, J. W., Min, J. A., Hahn, C., Gu, X., Choi, J. H., & Kim, D. J. (2013). Development and validation of a smartphone addiction scale (SAS). *PLoS ONE*, 8(2).  
<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0056936>.

Lee, Y-K., Chang, C-T., Lin, Y., Cheng, Z-H. (2014). The dark side of smartphone usage: Psychological traits, compulsive behavior and technostress. *Computers in Human Behavior*, 31, 373-383.  
<https://doi.org/10.1016/j.chb.2013.10.047>.

Lenaini, I. (2021). Teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33-39.

Lukiyana, L. (2020). Pengaruh perkembangan teknologi aplikasi *smartphone* dan *self management* terhadap sikap dan perilaku generasi milenial yang di moderasi oleh kecerdasan emosional. *Media Manajemen Jasa*, 8(1).

Mascia, M. L., Agus, M., & Penna, M. P. (2020). Emotional intelligence, self-regulation, smartphone addiction: which relationship with student well-being and quality of life?. *Frontiers in psychology*, 11, 375.

- Maulina, S., & Faradina, S. (2020). Kecenderungan Adiksi Smartphone Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Usia. *Psikoislamedia: Jurnal Psikologi*, 5(1), 24-37.
- Muflih, M., Hamzah, H., & Puniawan, W. A. (2017). Penggunaan *smartphone* dan interaksi sosial pada remaja di SMA Negeri I Kalasan Sleman Yogyakarta. *Idea Nursing Journal*, 1(1), 12–18. <http://e-repository.unsyiah.ac.id/INJ/article/view/8698>.
- Mulyati, T., & Frieda, N. R. H. (2019). Kecanduan *smartphone* ditinjau dari kontrol diri dan jenis kelamin pada siswa SMA Mardisiswa Semarang. *Jurnal Empati*, 7(4), 1307-1316.
- Nisfiannoor, M., & Kartika, Y. (2004). Hubungan antara regulasi emosi dan penerimaan kelompok teman sebaya pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160-178.
- Nisya, L. S., & Sofiah, D. (2012). Religiusitas, kecerdasan emosional dan kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 7(2).
- Noviana, A. P. R. (2016). Hubungan tingkat penggunaan *smartphone* pada remaja dengan interaksi dalam keluarga. Diunduh dari: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/81921> tanggal 20 Maret 2022.

- Nur, I. F., & Ekasari, A. (2008). Hubungan antara konsep diri dengan kecerdasan emosional pada remaja. *SOUL: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 1(2), 15-31.
- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110-1118.
- Nurningtyas, F., & Ayriza, Y. (2021). Pengaruh kontrol diri terhadap intensitas penggunaan *smartphone* pada remaja. *Acta Psychologia*, 3(1), 14-20.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis penggunaan *gadget* terhadap kemampuan interaksi sosial pada anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>.
- Prabowo, S. H., Fakhrudin, A., & Rohman, M. (2020). Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak di masa pandemi covid-19 perspektif pendidikan islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2), 191-207.
- Prajitno, S. B. (2015). Workshop metodologi penelitian kuantitatif. *Jurnal Penelitian Publik*.
- Putri, A. F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 3(2), 35-40.



- Raharjo, S. (2014). Cara melakukan uji reliabilitas *Alpha Cronbach's* dengan SPSS. Diunduh dari: <http://www.spssindonesia.com/2014/01/uji-reliabilitas-alpha-spss.html>. Diakses pada 15 Juni 2022 pukul 23.44.
- Rahim, A. (2016). Statistika dalam penelitian pendidikan. *EDUKASI*, 5(01).
- Raisah, P., Kala, P. R., Karma, T., Ichsan, M., & Yulis, S. (2021). Pengaruh penyuluhan tentang bahaya narkoba dan *gadget* terhadap tingkat pengetahuan siswa di SMA Swasta Babul Maghfirah. *Jurnal DIMASAYA*, 1(1), 14-22.
- Ratri Desiningrum, D., Indriana, Y., & Siswati. (2017). Intensi penggunaan gadget dan kecerdasan emosional pada remaja awal. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1, 65–71. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/497874>.
- Ratri Desiningrum, D., Indriana, Y., & Siswati. (2017). Intensi penggunaan *gadget* dan kecerdasan emosional pada remaja awal. *Prosiding Temu Ilmiah X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1, 65–71. <http://garuda.ristekbrin.go.id/documents/detail/497874>.
- Roberts, J. A., Yaya, L. H. P., & Manolis, C. (2014). The invisible addiction: Cell-phone activities and addiction among male and female college students. *Journal of Behavioral Addictions*, 3(4), 254–265. <https://doi.org/10.1556/JBA.3.2014.015>.

- Sativa, R. L. (2017, January). Berapa Lama Waktu Ideal Gunakan Gadget? Diunduh dari: <https://inet.detik.com/cyberlife/d-3398914/berapa-lama-waktu-ideal-gunakangadget>. detik.com. Diakses pada 02 Juli 2022 pukul 00.27.
- Simangunsong, S., & Sawitri, D. R. (2018). Hubungan stres dan kecanduan *smartphone* pada siswa kelas X SMA Negeri 5 Surakarta. *Jurnal Empati*, 6(4), 52-66.
- Sinaga, C. N. A. (2019). Peningkatan pengetahuan jurnalistik siswa SMA Kota Medan melalui pemanfaatan *smartphone*. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 3(2), 169-179.
- Soetjipto, H. P. (2005). Pengujian validitas konstruk kriteria kecanduan internet. *Jurnal Psikologi*, 32(2), 74-91.
- Starcevic, V. (2013). Is internet addiction a useful concept? *Australian and New Zealand Journal of Psychiatry*, 47(1), 16–19. <https://doi.org/10.1177/0004867412461693>.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi penelitian keperawatan*.

- Sunita, I., & Mayasari, E. (2018). Pengawasan orangtua terhadap dampak penggunaan gadget pada anak. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 3(3), 510-514.
- Taja. (2018). Penggunaan “*smartphone*” di genggaman generasi millennial. [https://www.kompas.id/baca/adv\\_post/penggunaan-smartphone-di-genggaman-generasi-millennial](https://www.kompas.id/baca/adv_post/penggunaan-smartphone-di-genggaman-generasi-millennial). Diakses pada 30 Maret 2022 pukul 12.48.
- Tarigan, M. B. (2018). Hubungan gaya hidup remaja terhadap kejadian anemia pada remaja putri kelas X di SMAN 2 Binjai Tahun 2018. *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 4(1), 20-28.
- Trigueros, R., Aguilar-Parra, J. M., Cangas, A. J., Bermejo, R., Ferrandiz, C., & López-Liria, R. (2019). Influence of emotional intelligence, motivation and resilience on academic performance and the adoption of healthy lifestyle habits among adolescents. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph16162810>.
- Turel, O., & Serenko, A. (2010). Is mobile email addiction overlooked?. *Communications of the ACM*, 53(5), 41-43.
- Waty, L. P., & Fourianalistyawati, E. (2018). Dinamika kecanduan telepon pintar (*smartphone*) pada remaja dan *trait mindfulness* sebagai alternatif solusi. *Seurune Jurnal Psikologi Unsyiah*, 1(2), 84–101. <https://doi.org/10.24815/s-jpu.v1i2.11573>.

- Widayani, S., & Astuti, K. (2020). Pembentukan karakter melalui pola asuh demokratis untuk mencegah kecanduan *gadget* remaja di era revolusi industri 4.0. *Psycho Idea*, 18(1), 74. <https://doi.org/10.30595/psychoidea.v18i1.6234>.
- Yuliantini, S. (2017). Hubungan kecerdasan emosi dan penyesuaian sosial dengan kenakalan remaja pada siswa. *Jurnal Psikoborneo*, 5(2), 215–223.
- Yuwanto, L. (2010). Causes of mobile phone addiction. *Anima Indonesian psychological journal*, 25(3), 225-229.